

## **Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model Inside Outside (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Muhammad Khoirur Roziqin <sup>1</sup>, Siti Aminatur Robiah <sup>2</sup>,  
Pendidikan Agama Islam / Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
e-mail korepondensi: [indra@unwaha.ac.id](mailto:indra@unwaha.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop a Learning Implementation Plan (RPP) with the Inside Outside Circle (IOC) learning model. The learning implementation plan can serve as a reference for a teacher in teaching and learning activities in the classroom so that teaching and learning activities comply with the provisions and lesson plans. Therefore, the researchers developed an Inside Outside Circle (IOC)-based learning implementation tensana which is considered very suitable to assist in student learning activities. In improving student learning outcomes Jenia this research uses a Research and Development (R&D) approach. This research was conducted using the Borg & Gall (1983) development model which was modified into three stages of development, namely data collection tabs, management positions and product development as well as validation and evaluation. The results of the study show that the lesson plan (RPP) that we propose is declared suitable for use without filling. The validity aspect of the lesson plan implementation is reviewed by the assessment of two material experts with an average of 4.1 and the student's response to learning model Inside Outside Circle (IOC) with an average response of 91.25%. Effectiveness level seen from the results of the posttest students reached an average score of 81.73 achezar from the initial average pretest score of 65,21. It means, learning with the Inside Outside Circle (IOC) model can improve student achievement at MIN 1 Jombang so as to produce better grades.*

**KEYWORDS:** RPP, IOC, Student Learning Outcomes

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC). Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi acuan bagi seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar kegiatan belajar mengajar sesuai ketentuan dan rencana pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis model Inside Outside Circle (IOC) yang dirasa sangat cocok untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall (1983) yang dimodifikasi menjadi tiga tahap pengembangan yaitu tahap pengumpulan data, tahap perencanaan dan pengembangan produk serta validasi dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kami ajukan dinyatakan layak dipakai tanpa revisi. Aspek kevalidan rencana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari penilaian dua orang ahli materi dengan rata rata 4,1 dan respon siswa terhadap model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dengan tanggapan rata rata 91,25%. Tingkat keefektifan dilihat dari hasil posttest siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 81,73 dari yang awalnya rata-rat nilai pretest sebesar 65,21. Artinya, pembelajaran dengan model Inside Outside Circle (IOC) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MIN 1 Jombang sehingga menghasilkan nilai yang lebih baik.*

**KATA KUNCI:** RPP, IOC, Hasil Belajar Siswa



## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi seorang anak, karena dengan pendidikan itulah seorang anak bisa menjalani kehidupan dengan pondasi dan pedoman ilmu yang kuat. Abudin Nata mengatakan dalam berbagai komponen pendidikan membentuk sebuah sistem yang memiliki konstruksi atau bangunan yang khas, agar konstruksi atau bangunan pendidikan tersebut kokoh, maka ia harus memiliki dasar, fundament atau asas yang menopang dan menyangganya, sehingga bangunan konsep pendidikan tersebut dapat berdiri kokoh dan dapat digunakan sebagai acuan dalam praktik pendidikan (Nata, 2012). Meishanti, (2022) mengemukakan bahwa Suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika sudah terencana dengan lancar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran daring. Pendidikan dalam islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan, baik secara akal, perilaku dan mental agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun di tengah masyarakat dengan dalil yang jelas

dan terbukti kebenarannya yaitu Al Qur'an dan Hadits.

Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satu penyebabnya adalah model pembelajaran yang monoton (ceramah) (Permana, 2011). Hal itu menyebabkan siswa lebih cepat merasa jenuh karena seorang guru lebih aktif daripada siswa. Terlepas dari peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, kejenuhan siswa juga merupakan hal yang sangat serius didalam dunia pendidikan, karena ketika rasa jenuh itu muncul, ilmu yang disampaikan oleh guru tidak terserap dengan maksimal, akibatnya, berdampak pada nilai anak yang semakin lama semakin turun (Alawiyah, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi awal dan mengamati beberapa guru ketika pembelajaran sedang berlangsung. Salah satu tugas seorang guru adalah membuat RPP. Definisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Hayati, 2014). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

menuntut pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan guru, serta memerlukan usaha intelektual, pengetahuan teoritik, pengalaman yang ditunjang oleh sejumlah aktivitas seperti meramalkan, mempertimbangkan, menata dan memvisualisasikan (Dirman dan Juarsih Cici, 2014).

Model adalah suatu hal yang penting pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (Komalasari, 2017). Model pembelajaran adalah bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Jadi kesimpulannya, model itu cara yang ditempuh oleh seorang guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar agar tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

Inside Outside Circle (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar di mana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Ngalimun, 2012). Hal tersebut

dimaksudkan agar siswa aktif dan diharapkan mampu untuk bekerja secara individu maupun bekerja secara tim. Langkah-langkah model pembelajaran IOC menurut Kagan ada 5 langkah, yaitu:

1. Separuh kelas membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
2. Seperuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama dan menghadap kedalam.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser 1 atau 2 langkah arah searah jarum jam. Sehingga masing-masing siswa mendapat pasangan baru.
5. Giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.

Demikian seterusnya.

Setelah melalui proses pembelajaran, maka seseorang akan menerima hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas (Winataputra, 2014).

Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu (Rusman, 2013).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Developmant* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis

kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Model pengembangan penelitian ini menggunakan model Borg & Gall dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 169-170) memaparkan 10 langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall tersebut dengan pembatasan. Borg & Gall menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka langkah-langkah tersebut di sederhanakan menjadi 3 langkah. Langkah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah:



### 1. Tahap Pengembangan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran di lapangan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan dan studi pustaka.

- Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui pembelajaran di lingkungan sekolah. Studi lapangan dilakukan dengan cara analisis kurikulum yang berlaku di sekolah dan analisis tahap perkembangan siswa.
- Studi pustaka mengenai teori yang berhubungan dengan sumber belajar dan RPP untuk

pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas IV di MIN 1 Jombang.

### 2. Tahap Perencanaan dan Pengembangan Produk

Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan penyusunan RPP. Pemetaan materi RPP dimulai dengan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013. Setelah sesuai, maka RPP dikembangkan dengan model pembelajaran IOC.

### 3. Tahap Validasi dan Evaluasi

RPP yang telah dikembangkan dengan model IOC, kemudian dievaluasi. Bentuk dari evaluasi yaitu dengan validasi. Validasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap I adalah validasi oleh ahli materi. Melalui tahap ini diperoleh data kelayakan RPP dan saran dari ahli. Saran tersebut kemudian digunakan untuk revisi produk tahap I. Hasil revisi tahap I digunakan untuk validasi ke II oleh guru, saran dari guru digunakan untuk revisi II. Hasil dari kedua revisi tersebut digunakan untuk uji coba penggunaan oleh siswa. Hasil uji coba ini berupa tanggapan siswa

terhadap pembelajaran berbasis model IOC.

Analisis data penelitian

pengembangan ini melalui :

a. Analisis validasi ahli

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

$\sum X$  = Jumlah nilai jawaban responden

$\sum X_i$  = Jumlah nilai ideal

Kriteria kelayakan kualitas untuk memperkuat hasil validasi, menggunakan analisis nilai rata-rata yang disajikan dalam tabel 1.1 berikut :

Gambar 1.1 : Tabel presentase validasi

Presentase	Kriteria Validasi
76-100	Valid
56-75	Cukup valid
40-55	Kurang valid
0-39	Tidak valid

(Sumber : Arikunto, 2006:242)

Analisis respon siswa dilakukan dengan menggunakan skala likert.

Setiap butir pertanyaan analisis respon siswa dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pertanyaan diberikan skor dan dihitung jumlahnya, kemudian dicari persentasenya. Semakin mendekati 100% maka respon siswa semakin positif terhadap pembelajaran.

b. Analisis data tes

Langkah-langkah

analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala Likert. Pedoman skor penilaian menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (Setiady, 2011) sebagai berikut:

Gambar 1.2 : Tabel pedoman skor penilaian

Data	Skor
SB (sangat baik)	5
B (baik)	4
C (cukup)	3
K (kurang)	2

SK (sangat kurang)	1
--------------------	---

2. Menghitung skor rata-rata dengan menggunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = skor rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah penilai

3. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif.

Kriteria pengubahan skor rata-rata menurut Eko Putro Widoyoko (Widoyoko, 2017) sebagai berikut:

Gambar 1.3 : Tabel klasifikasi

Rerata Skor	Klasifikasi
>4,2	Sangat baik
>3,4 -4,2	Baik
>2,6 - 3,4	Cukup
>1,8 - 2,6	Kurang
≤ 1,8	Sangat kurang

## HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Potensi dalam penelitian pengembangan ini adalah pengembangan Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) berbasis model IOC. Potensi pengembangan produk tersebut berguna untuk meminimalisir permasalahan di kelas yaitu kurangnya model pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dan cepat merasa jenuh. Pada tahap ini yang terpenting dilakukan adalah studi lapangan dan studi pustaka terhadap RPP yang akan dikembangkan melalui wawancara tidak terstruktur terhadap guru MIN 1 Jombang yaitu Ibu Munawaroh, M.Pd.I bahwa di kelas IV guru hanya menggunakan model ceramah ketika pembelajaran, sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

### 2. Tahap Perencanaan dan Pengembangan Produk

Setelah dilakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah

pengembangan dan perencanaan produk. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan dan pengembangan RPP. Diantara langkah-langkahnya adalah menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013, kemudian disesuaikan dengan model pembelajaran IOC.

Pemilihan format RPP menyesuaikan pada SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019 mengenai penyederhanaan RPP, sehingga format RPP yang digunakan merupakan RPP satu lembar yang terdiri dari 3 komponen utama sedangkan lainnya hanya pelengkap.

Berikut hasil pengembangan RPP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MIN 1 Jombang  
Kelas/Semester : IV / Genap  
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
Tema : Belajar Surah Al- Takatsur  
Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Waktu : 2 x pertemuan ( 2 x 45 menit)

<p><b>A. Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Surah Al- Takatsur</li> <li>Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Surah Surah Al- Takatsur melalui keteladanan dan pembiasaan;</li> <li>Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Surah Al- Takatsur</li> </ul>	<p><b>E. Metode/Model</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah, diskusi, tanya jawab, cooperative</li> <li>Model pembelajaran <i>Inside Outside Circle (IOC)</i></li> </ul>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <p>1.2. Menerima bahwa Q.S. at-Takatsur sebagai firman Allah SWT. 2.2. Menjalankan sikap santun kepada orang tua, teman, guru, dan masyarakat 3.2. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. at-Takatsur 4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. at-Takatsur 4.2.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. at-Takatsur</p>	<p><b>F. Media/Sumber Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>LKS Al-Qur'an Hadis kelas IV</li> </ul>
<p><b>C. Indikator</b></p> <p>1.2.1 Mampu melafalkan dan membaca Surah al-Takatsur 1.2.2 Mampu menguraikan Surah al- Ma'un termasuk firman Allah SWT. 2.2.1 Menjalankan sikap santun kepada orang tua, teman, guru, dan masyarakat 3.2.1 Mampu menerjemahkan Surah al-Takatsur 4.2.1.1 Mampu menghafalkan Surah al-Takatsur 4.2.2.1 Mampu menguraikan kandungan Surah al-Takatsur 4.2.2.2 Mampu menjelaskan kandungan isi Surah al-Takatsur 4.2.2.3 Mampu menulis ayat-ayat Surah al-Takatsur</p>	<p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam dan doa</li> <li>Apersepsi</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Surah al-Takatsur</li> <li>Peserta didik mengamati gambar tentang Surah al-Takatsur</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siapa yang sudah lancar membaca al-Qur'an?</li> <li>Bagaimana perasaanmu ketika membaca al-Qur'an?</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <p>LKS Al Qur'an Hadits terkait Surah al-Takatsur</p> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis terjemah Surah al-Takatsur dengan baik dan benar tanpa melihat teksnya</li> <li>Menulis lafal Surah al-Takatsur secara lengkap dengan harakatnya tanpa melihat teksnya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pokok isi kandungan surah al-takatsur</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Masing-masing kelompok merumuskan Pokok isi kandungan Surah al-Takatsur</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hafalan Surah al-Takatsur dengan tartil, fasih dan lantang</li> <li>Hasil diskusi .kelompok di hadapan kelompok lain</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menyimpulkan</li> <li>Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya</li> <li>Berdoa</li> </ul>
<p><b>D. Materi</b></p> <p>Belajar Surah Al- Takatsur</p>	<p><b>H. Penilaian</b></p> <p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap, melalui observasi, pengamatan</li> </ul> <p>Tes (pengetahuan/keterampilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Isian</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>

3. Tahap Validasi dan Evaluasi
- Validasi produk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diuji oleh 2 ahli materi. Kriteria dalam penentuan subyek ahli, yaitu:
- berpengalaman dibidangnya.
  - berpendidikan minimal S1.

Instrument validasi menggunakan skala *Likert*. Adapun hasil validasi ahli sebagai berikut:

Kelayakan (RPP) ini di lihat dari hasil validasi yang diberikan kepada 2 ahli materi. Pada proses validasi produk awal, validator memberikan masukan dan penilaian terhadap RPP yang dikembangkan. validator memberikan penilaian terhadap RPP dengan menggunakan lembar validasi yang telah divalidasi sebelumnya. Penilaian kevalidan RPP dilakukan oleh dua ahli materi. Hasil validasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.4 : Hasil Validasi

Validator	Jumlah Skor Tiap Aspek	Jumlah Indikator	Rata-rata
1	75	19	3,94
2	81	19	4,26
Total Skor	156	38	4,10

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil yang

didapat peneliti berdasarkan tabel validasi 2 ahli materi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dengan rata rata 4,10. Berdasarkan hasil validasi ini maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk dalam kategori Layak digunakan tanpa Revisi.

Materi dalam produk di nilai oleh ahli materi yaitu Bu Hilyah Ashoumi, M.Pd.I (dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah) dan Bu Munawaroh, M.Pd.I (guru MIN 1 Jombang). Setelah dilakukan validasi oleh 2 ahli materi, RPP dikatakan layak digunakan, sehingga tidak dilakukan revisi. Selanjutnya RPP dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran peneliti di kelas IV MIN 1 Jombang.

## KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Jombang diperoleh hasil validasi dari 2 ahli materi yaitu 4,10, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk dalam kategori Layak digunakan tanpa Revisi.

Sementara itu, hasil respon siswa terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah 91,25%. Maka, berdasarkan hasil ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dinyatakan Sangat baik, digunakan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Hasil belajar siswa didapat berdasarkan uji yang telah dilakukan menghasilkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih besar dari pada nilai pretest sehingga rata-rata hasil belajar Al Qur'an Hadits siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

menghasilkan nilai yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, F. (2013). Peran Guru dalam Kurikulum 2013. *Aspirasi*, 4(1).
- Dirman dan Juarsih Cici. (2014). *Pengembangan Kurikulum*. Rineka Cipta.
- Hayati, M. (2014). *Desain Pembelajaran*. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas syarif qasim riau.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Meishanti. O.P. Y, dkk. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Inspiratif Pendekatan Tarl Berbasis Pjbl melalui Pembelajaran Literasi Sains Materi Virus. *Jurnal Eduscope* Volume 08 No.01 <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/2783/1302>
- Nata, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Pradana Media Group.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Permana, E. P. (2011). Meningkatkan hasil belajar melalui metode problem solving dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Kotes 01 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. ... *Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran IPS Di ....*
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta.
- Setiady, U. H. dan A. P. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Galeri Buku Pedia.

Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.  
Winataputra, U. (2014). *Teori Belajar dan*

*Pembelajar*. Pusat Penerbitan  
Universitas Terbuka.